MELALUI KESENIAN BUDAYA LOKAL, OMBUDSMAN TANAMKAN BUDAYA ANTI MALADMINISTRASI

Rabu, 17 Januari 2018 - Razanah Balqis

Mamuju â€“Melalui media kesenian tradisi pakkacaping, Jajaran Ombudsman RI Sulbar melaksanakan Sosialisasi peran dan fungsi Ombudsman Republik Indonesia yang dikemas dengan konsep budaya lokal yang digelar selama tiga hari di sejumlah pelosok desa pada dua Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat yaitu Kabupaten Polewali Mandar dan Kabupaten Majene, (15/11/17).

Kepala Perwakilan Ombudsman RI Sulbar Lukman Umar, mengatakan kegiatan ini adalah program tahunan untuk memberikan pemahaman kepada publik tentang peran fungsi Ombudsman Republik Indonesia, melalui kegiatan diharapkan menjadi salah satu upaya mendorong pelayanan prima yang bersih dan melayani serta menanamkan budaya Anti Maladministrasi dan Anti Korupsi kepada generasi muda.

â€œMelalui media pakkacaping ini, kita berharap bisa menggugah perhatian semua pihak bahwa budaya yang baik itu harus tetap dipertahankan dan dilestarikan, sebagaimana perilaku anti maladministrasi harus di budayakan untuk mengikis tindakan diskriminasi pelayanan dan budaya korupsi, kolusi dan nepotisme,â€• Terang Lukman Umar.

Selain kegiatan Road show kesejumlah pelosok desa selama tiga hari, puncak kegiatan Sosialisasi Ombudsman Republik Indonesia juga dilaksanakan di Kabupaten Majene yang di pusatkan di Gedung Assamalebuang.

Road Show malam pertama di Desa Napo Sosialisasi Ombudsman RI Sulbar yang diawali dengan Pakkacaping, mampu menyedot perhatian Ratusan warga dari berbagai kalangan dan usia. Dan dihadiri langsung Camat Limboro dan 4 orang kepala desa dari Desa lain. Kondisi yang sama juga terlihat di Desa Sabang Subik, Desa Alu, Desa Mombi, Bahkan puncak kegiatan Road Show Ombudsman RI Sulbar yang di pusatkan di Desa Bala, mampu menghadirkan sekitar 500 orang warga yang berasal dari beberapa Desa se-Kecamatan Balanipa.

Kegiatan ini, mendapat sambutan antusias warga bahkan sejumlah Kepala Desa, Tokoh Masyarakat dan Camat mendapat kesempatan menyampaikan apresiasinya di atas panggung, salah satunya Camat Limboro Masri Usman yang rutin mengikuti kegiatan Road Show Ombudsman RI Sulbar.

Camat Limboro Masri Usman, Mengapresiasi kegiatan Ombudsman RI Sulbar untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat. Dalam rangka membuka cakrawala masyarakay untuk memahami pelayanan publik dan Maladministrasi

Masri Usman, juga mengaku telah merasakan keberadaan Ombudsman RI Sulbar, atas perubahan pelayanan di beberapa Unit Layanan Publik, misalnya di RSUD dan Kantor Catatan Sipil Kabupaten Polman Polewali Mandar.

â€œKegiatan ini merupakan terobosan inovatif, sosialisasi yang dibungkus dengan kesenian tradisional pakkacaping yang merupakan salah satu kesenian yang terancam punah, dan memang 4 tahu keberadaan Ombudsman sudah memberikan dampak yang bisa dirasakan masyarakat,â€• Tutut Masri Usman.

Puncak kegiatan Sosialisasi Ombudsman Republik Indonesia yang dilaksanakan di Gedung Assamalewuang Kabupaten Majene, juga mampu menyedot perhatian masyarakat kabupaten Majene, dengan berbagai penampilan kesenian budaya lokal, seperti kesenian Tari Khas Mandar, Musik Tradisi Mandar, Puisi, Orasi Budaya, Literasi dan Lapak Buku. Di hadiri langsung Wakil Bupati Majene, Wakil Ketua DPRD Majene, Kepala Rutan, Kepala BPN dan Sejumlah Kepala OPD Lingkup Pemda Majene, dengan kehadiran sejumlah Budayawan, Sastrawan dan Sejarahwan Tanah Mandar seperti Bustan Basir Maras, Abdul Muis Mandra, dan Maestro Kacaping Aâ€™ba Fatimah mampu mendulang perhatian warga Kabupaten Manjene. (ali akbar)